

ABSTRAK

Roosyidah : Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan *Tax Avoidance* terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Periode 2020-2024)

Laba yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi indikator utama yang digunakan oleh *stakeholders* dalam pengambilan keputusan. Untuk menghasilkan laba yang dapat menarik minat investor, perusahaan tak jarang melakukan praktik manajemen laba. Praktik ini dilakukan oleh para manajer untuk mempengaruhi laba perusahaan dengan menentukan kebijakan akuntansi yang digunakan. Akibatnya, reliabilitas dari informasi keuangan tersebut berkurang dan dapat menyesatkan para pengambil keputusan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dan *taxavoidance* terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) selama tahun 2020-2024.

Dalam penelitian ini, pengungkapan laporan keberlanjutan merupakan pengungkapan perusahaan akan aktivitas yang berdampak pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pengungkapan ini disusun berdasarkan GRI Standar. Adapun *tax avoidance* merupakan praktik yang dilakukan wajib pajak badan untuk meminimalkan beban pajak terutang dengan cara legal dan tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Besaran nilai *taxavoidance* dihitung dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR).

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. Data sekunder digunakan sebagai data penelitian. Data ini diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2020-2024. Adapun teknik analisis datayang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan *software* EViews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, di mana nilai signifikan diperoleh sebesar $0,04 < 0,05$. Selain itu, variabel *tax avoidance* secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen laba dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Selanjutnya, uji secara simultan menghasilkan kesimpulan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dan *tax avoidance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi yang di peroleh dalam penelitian ini sebesar 10,54%, yang artinya variabel independen hanya dapat memberi penjelasan sebesar 10,54% terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, *Tax Avoidance*, Manajemen Laba